

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap bab-bab sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Salah satu sastra lisan yang masih terdapat di daerah Gorontalo adalah *tuja'i momuhuto*. Pelantun maupun pendengar masih banyak yang tidak memahami akan bahasa daerah Gorontalo asli, makna bahasa verbal dan makna bahasa nonverbal yang terkandung pada benda-benda pelengkap atribut adat pada upacara *momuhuto*. Padahal benda-benda ada yang dipakai dalam upacara *momuhuto* ini mengandung makna simbolik serta nilai etis atau moral untuk dijadikan acuan dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada seorang gadis dan orang tua gadis untuk mengarahkan gadis kepada kebaikan.
- 2) *Tuja'i momuhuto* ini merupakan bentuk puisi adat yang terdiri atas 7 bait. Dalam *tuja'i momuhuto* ini mengandung makna simbol yang dilihat pada naskah *tuja'i momuhuto*. Dalam perian pertama dibacakan *tuja'i* sampai pada perian ketujuh selama proses upacara *momuhuto* berlangsung. *Tuja'i* ini dituturkan oleh orang tua sang gadis, *hulango* dan pemangku adat.
- 3) Selain mengandung makna simbolik, *tuja'i momuhuto* ini pun mengandung nilai etis atau nilai moral. Nilai etis tersebut dilihat pada aspek nonverbal yaitu dilihat pada benda-benda atribut adat peengka upacara *momuhuto* dan dilihat pada isyarat gerakan pada proses upacara *momuhuto*.

- 4) Nilai etis adalah nilai moral. Nilai etis tersebut dilihat pada aspek nonverbal yaitu dilihat pada benda-benda atribut adat pelengkap upacara *momuhuto* dan dilihat pada isyarat gerakan pada proses upacara *momuhuto*. Dalam proses upacara *momuhuto* ini banyak mengandung pesan-pesan moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagaimana seorang gadis dapat bertingkah laku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana seorang gadis bergaul dengan sesama terutama dengan lawan jenis, bagaimana sang gadis membersihkan dirinya baik lahir maupun batin, bagaimana sang gadis dapat menjaga keharuman keluarga serta dirinya sendiri dan bagaimana sang gadis dapat menjaga serta memelihara kesuciannya. Disampaikan pula betapa pentingnya moral bag sang gadis, karena dengan adanya moral sang gadis tidak akan memalukan dirinya sendiri dan berperiku mazumah atau berperilaku tidak senonoh sera dapat berbudi pekerti luhur sehingga masa depan sang gadis akan lebih baik.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan menyangkut penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini merupakan bagian dari kebudayaan dan ritual keagamaan di Gorontalo tetapi penelitian ini masih terbatas, tidak semuanya dikaji dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memilih bagian-bagian lainnya yang belum tersentuh.

- 2) Adapun deskripsi *tuja'i momuhuto* ini masih terbatas dalam menentukan makna simbolik yang dilihat pada naskah *tuja'i momuhuto* dan dalam menentukan nilai etis yang dilihat pada benda-benda adat serta yang dilihat pada gerakan isyarat pada proses upacara *momuhuto*.
- 3) Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian mengenai simbol verbal dan nilai etis yang dilihat pada aspek nonverbal yaitu dilihat pada benda-benda atribut adat perlengkapan upacara *momuhuto* dan dilihat pada isyarat gerakan pada proses upacara *momuhuto*. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji struktur yang terdapat pada naskah *tuja'i momuhuto* dan melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai benda-benda adat *momuhuto*. Selain dari pada itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai ritual adatnya.
- 4) Berdasarkan makna dan nilai *simbol tuja'i momuhuto* yang dianalisis diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat Gorontalo agar tidak meninggalkan ritual adat ini serta memahami seluruh aspek maupun seluruh beluk aspek adat ini. Terutama seorang anak gadis yang menginjak remaja harus memahami setiap makna yang disampaikan di dalam *tuja'i momuhuto* maupun makna serta nilai yang ada pada benda-benda adat ritual *momuhuto*.
- 5) Nilai-nilai yang terkandung dalam *tuja'i momuhuto* bukan hanya nilai etis saja, akan tetapi masih banyak lagi nilai-nilai yang belum sempat dikaji, untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji nilai-nilai lainnya melalui penelitian demi kesempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Botutihe, Medi. Daulima Farha. 2003. *Tata Upacara Adat Gorontalo*. Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo
- Daulima, Farha. 2007. *Mengenal Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Limboto. Galeri Budaya Daerah LSM Mbu'i Bungale.
- Didipu, Herman. 2011. *Sastra Daerah Konsep Dasar, Penelitian, dan Pengkajiannya*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Mujahid Press
- Djojuroto, Kinanti. Sumaryati. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Sastra*. Jakarta: Nuansa cendekia
- Endaswara, Suwardi. 2012. *Filsafat Sastra, Hakikat, Metodologi, dan Teori*. Yogyakarta. Layar Kata
- Endaswara, Suwardi .2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajah Awal*. Yogyakarta. Pustaka pelajar
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.
- Pateda, Mansoer. Pulubuhu Yennie. 2008. *Linguitik*. Viladan. Gorontalo
- Sadulloh, Uyoh. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Soelaeman Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah
- Teeuw, A. 1984. *Sastra Dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Bandung. PT. Dunia Pustaka Jaya.

<http://buddybubhu.blogspot.com/2010/09/hakikat-nilai-dan-moral-serta.html>.

Diakses pada tanggal 27 Agustus 2016

<http://www.karyafikri.tk/2010/08/pengertian-nilai-sosial-dan-norma.html>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2016